**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “Penerapan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bonegunu Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara”.

* + 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
       1. *Lokasi Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bonegunu Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena disamping kemudahan mendapat informasi dan data bagi penelitian ini, juga terdapat keunikan serta belum ada peneliti yang meneliti KTSP di sekolah ini.

* + - 1. *Waktu Penelitian*

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan setelah proposal ini diseminarkan mulai Tanggal 05 Mei s/d 05 Juli dan sampai pada perampungan skripsi.

* + 1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan system *Snowball sampling,* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya didasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni :

* + - 1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan yakni kepala sekolah, guru, staf dan siswa.
      2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen sekolah dan bahan – bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
    1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut :

* + - 1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti.
      2. Intervieuw (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah yang dianggap cukup kapabel untuk memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.
      3. Studi dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen utama yang diperlukan antara lain program mengajar guru, siswa dan data kurikulum yang diberilakukan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
    1. **Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal yaitu “Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data”.[[1]](#footnote-2)

Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tekhnis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.
   * 1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid.

Wiliam Wlersma menjelaskan,trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. [[2]](#footnote-3)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 ( tiga ) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

1. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial,*(Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B,* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273 [↑](#footnote-ref-3)